

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)



KAMPUS ASWAJA

REKTORAT
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI

**INSTITUT UMMUL QURA AL ISLAMI
BOGOR
2020**



YAYASAN PENDIDIKAN TINGGI UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR

JL. MOH. NOH NUR NO. 112 LEUWILANG BOGOR 16640 CALL/WA. 0852 1000 0043

KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
Nomor: 154/A1/IUQI/SKEP-B/VIII/2020

Tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
2020-2025

Bismillahirrahmanirrahim

REKTOR INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR

Menimbang

- : a. Bahwa dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Srategis (Renstra) yang berdasarkan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggungjawab dan keterjangkauan.
- b. Bahwa perlu ditetapkan Renstra Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor 2020-2025 sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
- c. Bahwa penetapan Renstra Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor 2020-2025 tersebut perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 7235 Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Izin Pendirian Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor;
- 6. Peraturan Pengurus Yayasan PTUQI Bogor Nomor: 321/Yayasan-PTUQI/SK/VII/2020 tanggal 22 Juli 2020, tentang Statuta Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor tahun 2020;
- 7. Keputusan Pengurus Yayasan PTUQI Bogor 002/2017 tanggal 24 Januari 2017, tentang Pengangkatan Rektor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor Masa Bakti 2017-2021

Memperhatikan:

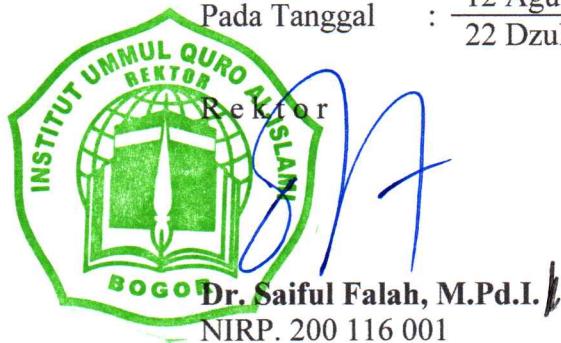
Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor tanggal 10 Agustus 2020

M E M U T U S K A N

Dengan bertawakkal kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR 2020-2025**
- Pertama : Memberlakukan Rencana Srategis Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor 2020-2025 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Bogor
Pada Tanggal : 12 Agustus 2020 M
22 Dzulhijjah 1441 H



*Salinan Keputusan ini
disampaikan kepada Yth:*

1. Ketua Yayasan PTUQI Bogor
2. Para Wakil Rektor
3. Para Dekan Fakultas
4. Para Direktur
5. Para Kepala Biro
6. Pertinggal

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT UMMUL QURO AL ISLAMI BOGOR
Nomor : 154/A1/IUQI/SKEP-B/VIII/2020
Tanggal : 12 Agustus 2020
Tentang : Penetapan Rencana Strategis
Institut Ummul Quro Al Islami Bogor 2020-2025

BAB I **PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG

Milenial ke tiga adalah era disrupsi. Perubahan terjadi dalam berbagai aspek kehidupan. Penggunaan teknologi informasi begitu masif. Sehingga informasi dapat diakses oleh siapa saja dan dari mana saja. Kecerdasan manusia disaingi oleh kecerdasan artificial. Sehingga banyak lapangan kerja yang dulunya diperuntukan bagi manusia sekarang sudah diambil alih oleh sistem komputer. Persaingan tidak lagi manusia versus manusia tapi sudah mengarah kepada manusia versus komputer.

Siapa saja yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan yang masif ini menjadi korban. Tukang ojek pangkalan tergerus dengan ojek online. Toko baju konvensional dikalahkan oleh toko online. Penjaga tol pun dikalahkan oleh mesin pembaca. RFID, *radio frequency identification* digunakan secara masif untuk membaca data secara automatis. Stasiun televisi mulai kalah bersaing dengan kanal youtube.

Manusia di seluruh dunia dipaksa untuk terhubung dengan internet. Siapa saja, apapun profesiya, tanpa batas usia disatukan dalam satu kolam bernama media social. Kebutuhan pokok yang dari dahulu hanya berkisar antara sandang, papan dan pangan kini bertambah satu quota. Semua orang butuh quota. Sampai tercipta kelompok pencari wifi gratis.

Perubahan ini tentu harus dibarengi dengan perubahan di dunia pendidikan. Sebagai pabrik pencetak manusia, lembaga pendidikan dituntut adaptif. Berusaha mengikuti perkembangan adalah bagian dari keniscayaan. Dalam hal ini kementerian

pendidikan dan kebudayaan RI melalui mentri Nadiem Makariem mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Dalam Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020 disebutkan latar belakang diberlakukannya kebijakan tersebut adalah untuk menjawab perubahan zaman. Goalnya adalah *link and match* antara lulusan perguruan tinggi dengan dunia industri, dunia kerja dan masa depan yang berubah dengan cepat. Kampus dituntut merancang dan melaksanakan proses pembelajaran inovatif sehingga mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Institut Ummul Quro Al Islami Bogor mendedikasikan diri untuk dapat berperan secara signifikan dalam mencetak sumberdaya manusia yang mempunyai daya saing national dan global. Lulusan Institut Ummul Quro Al Islami diarahkan mempunyai kompetensi yang tinggi di bidangnya dengan kapasitas soft skill berlandaskan nilai-nilai Islam ahlu sunnah wal jamaah. Terdapat 4 indikator yang merefleksikan kemampuan lulusan yang menjadi sasaran IUQI yaitu: (1) Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) Moralitas tinggi (3) Kepedulian terhadap permasalah masyarakat, dan (4) Kecintaan terhadap tanah air.

Sebagai upaya mencetak generasi yang berdaya saing tinggi, berkualitas serta berintegritas, IUQI perlu melakukan transformasi. IUQI road to university 2030 merupakan jawaban dari peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ummul Quro Al Islami. Kampus Aswaja IUQI Bogor memiliki potensi untuk terus berkembang. Tentu dalam proses tersebut akan ada tantangan yang tidak ringan. Kekuatan niat, ketepatan strategi, sinergi dan konsistensi merupakan kunci IUQI menjadi perguruan tinggi yang disegani.

B. LANDASAN FILOSOFIS

Landasan filosofis IUQI dalam mewujudkan visinya:

1. Keaswajaan dalam wawasan, sikap dan perilaku (bagi segenap civitas akademika IUQI)

2. Keorganisasian yang sehat (dengan tatakelola adil dan bertanggung jawab yang baik dan penerapan budaya bersih, transparan dan profesional)
3. Kesetiaan pada moto IMAN: Ilmu, Moral, Amal dan Nasionalisme.

BAB II

KONDISI UMUM

Kondisi umum Institut Ummul Quro Al Islami Bogor digambarkan melalui analisis kondisi lingkungan internal saat ini dan kondisi lingkungan eksternal yang akan dihadapi IUQI di masa mendatang.

A. KONDISI INTERNAL

1. Kekuatan

- a. Visi dan Misi
 - 1) IUQI road to university merupakan cita-cita luhur yang sangat mungkin tercapai.
 - 2) Visi dan misi belum teraplikasikan dengan baik dalam setiap proses kehidupan kampus.
- b. Kemahasiswaan
 - 1) Jumlah pendaftar mahasiswa baru dari tahun ke tahun terus meningkat.
 - 2) Mahasiswa aktif berjumlah 1206 orang.
 - 3) Sebagian besar mahasiswa berasal dari daerah pedesaan.
 - 4) Tingkat ekonomi mahasiswa mayoritas menengah ke bawah.
 - 5) Setiap program studi sudah memiliki organisasi himpro.
 - 6) Kegiatan himpro masih belum terorganisir dengan baik.
 - 7) Unit Kegiatan Mahasiswa masih belum banyak.
 - 8) Prestasi mahasiswa baik akademik atau non akademik di tingkat regional dan nasional masih belum banyak.
- c. Sumberdaya Manusia
 - 1) Semua dosen telah bergelar magister.
 - 2) Dosen berpendidikan S3 masih di bawah 10%.
 - 3) Rata-rata usia dosen di bawah 40 tahun.
 - 4) Tenaga administrasi bukan sarjana lulusan administrasi perkantoran.

- 5) Motivasi kerja menurun akibat kebijakan intensif yang stagnan.
- d. Prasarana dan Sarana
 - 1) Memiliki 2 gedung (A dan B).
 - 2) Jumlah dan ukuran ruang kuliah terstandar.
 - 3) Semua ruang kelas dilengkapi ac.
 - 4) Parkiran luas untuk kendaraan roda 4 dan roda 2.
 - 5) Masjid di dalam lingkungan kampus.
 - 6) Ruang dosen dan structural kampus representative.
 - 7) Hanya ada satu laboratorium komputer.
 - 8) Belum tersedia laboratorium untuk tiap-tiap program studi.
 - 9) Jaringan internet masih standar umum dan sering terjadi gangguan.
- e. Pesantren Mahasiswa
 - 1) IUQI memiliki 2 komplek pesantren mahasiswa masing-masing untuk putra dan putri.
 - 2) Terdapat dua program; tahlidz dan tafaquh.
 - 3) Minat orangtua terhadap pesantren mahasiswa sangat besar.
 - 4) Mahasiswa program beasiswa dipesantrenkan.

2. Kelemahan

- a. Keuangan
 - 1) Sumber keuangan kampus dari iuran mahasiswa.
 - 2) Tingkat tunggakan setiap bulannya sangat tinggi.
 - 3) Kekurangan biaya operasional masih disubsidi yayasan.
 - 4) Kampus memiliki beban cicilan hutang setiap bulan ke bank.
- b. Manajemen
 - 1) Sistem sentralisasi menyulitkan fakultas dan prodi mengembangkan diri.
 - 2) Petunjuk teknis untuk setiap kegiatan di lingkungan IUQI Bogor belum tersosialisasi secara masif.
 - 3) Kegiatan evaluasi belum terjadwal dengan baik.

- 4) Koordinasi antar lembaga masih banyak terkendala karena kurang pemahaman terkait dengan tupoksi.

c. Pendidikan

- 1) Program studi yang terakreditasi baru 2.
- 2) Akreditasi program studi masih predikat baik dengan nilai 200 untuk prodi BKI dan 216 untuk prodi KPI.
- 3) Fakultas Ekonomi Syariah dan Fakultas Dakwah baru memiliki masing-masing 1 prodi.
- 4) Tingkat kehadiran dosen relatif tinggi dengan rata-rata kehadiran sebesar 90% dari total 16 kali tatap muka per semester.
- 5) Terjadi penundaan jadwal perkuliahan oleh dosen akibat aktivitas rapat dan kegiatan dosen di luar kampus.
- 6) Proses bimbingan akademik belum optimal.
- 7) Muatan kurikulum di sebagian prodi masih belum sesuai dengan bidang keilmuannya.

d. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- 1) Belum ada roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 2) Dana hibah penelitian dari kampus masih kecil.
- 3) Penelitian dosen yang dibiayai oleh pihak eksternal masih minim.
- 4) Jurnal Al-Mubin belum terindeks Sinta.
- 5) Pengabdian Masyarakat lebih banyak bersifat umum, sangat jarang yang bersifat spesifik kompetensi program studi.

e. Alumni

- 1) Belum memiliki organisasi alumni.
- 2) Lulusan bekerja tidak sesuai dengan program studi.
- 3) Kemampuan lulusan dalam bidang studi yang diambil masih belum maksimal.
- 4) Mayoritas alumni sudah bekerja.

B. KONDISI EKSTERNAL

1. Peluang

- a. Kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
 - 1) Merdeka Belajar-Kampus Merdeka membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan di PT lain dan magang di perusahaan atau instansi terkait dengan program studi.
 - 2) Bantuan-bantuan dana dari pemerintah baik bagi pengembangan sarana, akademik, penelitian maupun pengabdian.
 - 3) Beasiswa KIP dari pemerintah pusat dan beasiswa pancakarsa dari pemerintah Kabupaten Bogor.
- b. Letak Geografis
 - 1) IUQI berada di wiliayah kecamatan Leuwiliang yang dikenal sebagai sentral ekonomi masyarakat Bogor Barat.
 - 2) Rencana pemerintah terkait pemekaran Kabupaten Bogor Barat.
 - 3) Lokasi kampus tidak jauh dari jalan provinsi dan terkoneksi ke kabupaten Sukabumi.
 - 4) Angkutan menuju kampus tersedia dalam berbagai jenis.
- c. Perkembangan Teknologi, Industri dan Informasi
 - 1) Perkembangan teknologi mewajibkan pegawai dan karyawan menguasai IPTEK, hal ini mendorong untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
 - 2) Program CSR Industri membuka kesempatan Kerjasama.
 - 3) Semakin berkembangnya media masa membuka peluang publikasi (promosi).
- d. Keberadaan program-program kerjasama lembaga pemerintah, swasta dan luar negeri
 - 1) Instansi dan balai penelitian pemerintah membuka peluang kerjasama dengan perguruan tinggi dalam pemanfaatan sarana dan prasarana serta SDM

- 2) Perusahaan swasta memiliki kegiatan CSR yang dapat bekerjasama dengan PTS.
 - 3) Berbagai pendanaan luar negeri berpeluang untuk diraih oleh PTS.
- e. Persepsi Masyarakat
- 1) Ummul Quro Al Islami sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki reputasi yang sangat baik di mata masyarakat.
 - 2) Kedekatan pimpinan lembaga dengan masyarakat sekitar membuat IUQI dicintai.

2. Tantangan

- a. Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain
 - 1) Perguruan tinggi swasta di wilayah Bogor terus berkembang.
 - 2) Perguruan Tinggi Negeri meningkatkan kapasitas perolehan mahasiswa baru baik melalui jalur diploma maupun ekstensi.
 - 3) Perguruan tinggi asing mulai membuka cabang di Indonesia.
- b. Kondisi Perekonomian Indonesia
 - 1) Pandemi Covid 19 membuat perekonomian negara terpuruk.
 - 2) Banyaknya industri yang gulung tikar mengakibatkan PHK besar-besaran.
 - 3) Orangtua tidak sanggup membiayai anak untuk kuliah.
- c. Peluang Kerja Sarjana
 - 1) Komputerisasi di berbagai bidang membuat tenaga manusia semakin kurang dibutuhkan.
 - 2) Instansi pemerintah mensyaratkan calon pegawai berasal dari perguruan tinggi dengan predikat akreditasi Baik Sekali atau Unggul.
 - 3) Tenaga kerja asing mulai banyak dipekerjakan perusahaan.
 - 4) Semakin banyak lulusan sarjana berdampak pada semakin sengit pertarungan mendapat pekerjaan.

d. Budaya Belajar Masyarakat

- 1) Masyarakat Bogor Barat memiliki tingkat rata-rata lama sekolah yang masih rendah.
- 2) Keberadaan pasar leuwiliang sebagai sentra ekonomi menjadi alasan putus sekolah karena mudahnya mencari uang.
- 3) Persepsi masyarakat bahwa sarjana tidak menjamin masa depan.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, TATA NILAI DAN SASARAN STRATEGIS

A. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi

"Menjadi Universitas terkemuka di Jawa Barat tahun 2030 yang bercirikan nilai-nilai *Ahlu Sunnah wal Jamaah*"

2. Misi

- a. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki moralitas tinggi, memiliki kepedulian terhadap permasalahan masyarakat dan mencintai tanah air.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui pengkajian dan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pengabdian alumni yang lebih profesional sesuai dengan tingkat perkembangan dan dinamika masyarakat.
- d. Menjalin kerjasama yang produktif dengan berbagai institusi baik di dalam dan luar negri.
- e. Meningkatkan kapasitas lembaga dari Institut menjadi Universitas.

3. Tujuan Strategis

- a. Menghasilkan lulusan yang berilmu, bermoral, kompeten dalam memecahkan persoalan masyarakat serta berjiwa patriotik.
- b. Mewujudkan civitas akademika yang cinta ilmu dan riset untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Mewujudkan semangat kepedulian di lingkungan civitas akademika terhadap perkembangan kualitas hidup masyarakat.
- d. Menciptakan networking yang terencana, terorganisir, produktif, dan berkelanjutan.
- e. Mewujudkan Universitas Ummul Quro Al-Islami Bogor.

B. TATA NILAI

1. Kebijakan Mutu

Institut Ummul Quro Al Islami Bogor berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berlandaskan nilai-nilai Islam Ahlu Sunnah Wal Jamaah dan mengacu pada sistem pendidikan nasional untuk menghasilkan lulusan yang ber-IMAN (ilmu, moral, amal, nasionalisme) dan berdaya saing.

2. Sasaran Mutu

- a. Akreditasi terbaik pada seluruh program studi.
- b. Penambahan program studi sesuai kebutuhan masyarakat sebagai realisasi dari visi IUQI road to university 2030.
- c. Kebahagiaan mahasiswa dan stakeholders yang menyeluruh.
- d. Daya serap lulusan oleh pengguna dan lulusan menjadi problem solver di lingkungan masyarakat.

3. Budaya Mutu

- a. IMAN. Seluruh civitas akademika IUQI senantiasa berpedoman kepada Ilmu, Moral, Amal dan Nasionalisme dalam menjalankan segala aktifitas di lingkungan kampus.
- b. Kualitas. Seluruh civitas akademika IUQI selalu berorientasi pada penyelenggaraan tridarma IUQI yang berkualitas tinggi.
- c. Kuantitas. Seluruh civitas akademika IUQI berusaha untuk bekerja dan berkarya semaksimal mungkin.
- d. Integritas. Seluruh civitas akademika IUQI berusaha menjadi teladan dalam sifat, sikap dan perbuatan.
- e. Loyalitas. Seluruh civitas akademika IUQI berusaha untuk mencurahkan segenap pikiran, tenaga dan waktu untuk bersama-sama memajukan institusi dengan pedoman kerjasama dan samakerja.

- f. Akuntabel. Seluruh civitas akademika IUQI mempertanggungjawabkan setiap kegiatan baik dari sisi keterlaksanaan maupun keuangan.
- g. Santun. Seluruh civitas akademika IUQI membudayakan prilaku saling menghargai dan menyayangi.

C. SASARAN STRATEGIS

Sebagai bentuk penjabaran tujuan strategis, IUQI menetapkan 7 (tujuh) sasaran strategis sebagai berikut

1. Tercapainya kompetensi lulusan yang ber-IMAN; berilmu, bermoral, beramal dan memiliki jiwa patriotisme yang tinggi.
2. Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Tercapainya peningkatan kerjasama dalam dan luar negri yang produktif.
4. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.
5. Tercapainya peran Institut Ummul Quro Al Islami Bogor dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
6. Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Perguruan Tinggi Institut Ummul Quro Al Islami Bogor.
7. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (good governance) dalam sistem manajemen.

BAB IV

STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN INDIKATOR KINERJA

Dalam upaya mewujudkan sasaran strategis yang telah dirumuskan di atas dibutuhkan strategi, kebijakan dan indicator kinerja.

1. Tercapainya kompetensi lulusan yang berilmu, bermoral, beramal dan memiliki jiwa patriotisme yang tinggi.

a. Strategi:

- 1) Penerapan sistem penjaminan mutu dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu lulusan.
- 2) Pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan efisien serta penguatan iman dan taqwa dalam proses pembelajaran.
- 3) Peningkatan kompetensi lulusan serta kemampuan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, melalui berbagai pelatihan.
- 4) Peningkatan presentase jumlah mahasiswa program studi dengan kebijakan kerjasama dengan SMA/MA/Pesantren untuk menarik calon mahasiswa melalui program prestasi.
- 5) Penyempurnaan sistem tata kelola penyelenggaraan proses pembelajaran.
- 6) Pemutakhiran kurikulum dan bahan ajar secara berkelanjutan untuk memenuhi standar mutu yang ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi.

b. Indikator Kinerja

- 1) Peningkatan mutu layanan pendidikan
 - a) Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang akademik.
 - b) Persentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan < 6 bulan
 - c) Persentase lulusan sarjana dengan masa studi ≤ 4 tahun
 - d) Persentase lulusan sarjana dengan IPK ≥ 3,00
 - e) Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru
 - f) Persentase tingkat drop out
 - g) Persentase lulusan (angka efisiensi edukasi)

- 2) Persentase SAP Berbasis IMAN
- 3) Persentase penerapan *student centered learning* pada program studi
- 4) Persentase ketepatan dosen melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal
- 5) Persentase program studi melakukan evaluasi PBM yang dapat diakses secara online
- 6) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan pemanfaatan komputer dan teknologi informasi.
- 7) Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL > 450
- 8) Persentase buku ajar yang diterbitkan dalam media cetak dan online
- 9) Persentase mahasiswa penerima beasiswa

2. Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas di bidang pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat

a. Strategi:

- 1) Peningkatan peringkat akreditasi melalui pentahapan yang terencana mulai dari identifikasi kemampuan untuk melakukan akreditasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
- 2) Penambahan program studi sesuai kebutuhan masyarakat.
- 3) Peningkatan mutu secara bertahap terhadap ketersediaan sumber daya manusia, sarana prasarana dan manajemen.
- 4) Peningkatan dan pengembangan mutu penelitian dengan berfokus pada mengatasi permasalahan masyarakat serta mendorong penelitian kerja sama melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi.
- 5) Peningkatan mutu pengabdian masyarakat dengan berfokus pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
- 6) Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi.
- 7) Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial kepada dosen untuk penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.

- b. Indikator Kinerja
- 1) Jumlah program studi yang terakreditasi Baik Sekali atau Unggul
 - 2) Jumlah jurnal terindeks SINTA atau Scopus
 - 3) Rasio jumlah penelitian dosen
 - 4) Rasio jumlah penelitian dosen bersama mahasiswa
 - 5) Rasio jumlah penelitian dosen yang dibiayai pihak eksternal
 - 6) Rasio karya ilmiah dosen yang diterbitkan di jurnal terakreditasi nasional atau internasional
 - 7) Rasio jumlah pengabdian masyarakat
 - 8) Rasio jumlah pengabdian yang dibiayai pihak eksternal

3. Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri yang produktif

- a. Strategi:
- 1) Peningkatan kerja sama dengan memfasilitasi jejaring kerjasama meliputi kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola pendataan, pemantauan, serta pendanaan untuk program pendampingan.
 - 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis Institut Ummul Quro Al Islami Bogor
- b. Indikator Kinerja
- 1) Jumlah MOU dan MOA
 - 2) Jumlah program beasiswa dari pihak eksternal
 - 3) Jumlah program kegiatan bersama

4. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

- a. Strategi:
- 1) Peningkatan kemampuan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan.
 - 2) Peningkatan kapabilitas dari dosen dan tenaga kependidikan

b. Indikator Kinerja

- 1) Persentase dosen yang bergelar master (S2) dan doctor (S3)
- 2) Persentase tenaga kependidikan yang bergelar sarjana (S1)
- 3) Persentase dosen yang memiliki jabatan lektor kepala
- 4) Persentase dosen yang memiliki jabatan guru besar
- 5) Persentase dosen yang menjadi anggota profesi/masyarakat ilmiah
- 6) Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari luar institusi
- 7) Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar institusi
- 8) Persentase karya ilmiah dosen yang dipublikasi di jurnal nasional terakreditasi
- 9) Persentase karya ilmiah dosen yang dipublikasi di jurnal internasional terakreditasi
- 10) Persentase mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk kuliah kerja mahasiswa
- 11) Jumlah mahasiswa yang melaksanakan program kreativitas mahasiswa
- 12) Persentase ketepatan waktu dalam pelayanan pengolahan data
- 13) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan akademik
- 14) Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti diklat
- 15) Persentase dosen yang memperoleh kinerja baik
- 16) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh kinerja baik
- 17) Persentase jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh jaminan asuransi kesehatan dan hari tua
- 18) Standar gaji dari PNS

5. Tercapainya peran Institut Ummul Quro Al Islami Bogor dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat

a. Strategi:

Strategi untuk mencapai sasaran adalah pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan masyarakat

b. Indikator Kinerja

- 1) Jumlah Program Studi Baru
- 2) Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar
- 3) Jumlah dosen tetap

6. Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Perguruan Tinggi Institut Ummul Quro Al Islami Bogor.

a. Strategi:

- 1) Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan islami.
- 2) Penyusunan sistem akuntansi yang dapat dipakai sebagai standar yang berlaku pada Institut Ummul Quro Al Islami Bogor.
- 3) Rekomendasi tim audit internal dan eksternal harus ditindaklanjuti sesuai dengan standar yang berlaku di Institut Ummul Quro Al Islami Bogor

b. Indikator Kinerja

- 1) Rasio ruang kuliah mahasiswa (1m² per mahasiswa)
- 2) Rasio jumlah sarana komputer per mahasiswa (1 unit per 10 mahasiswa)
- 3) Rasio kapasitas bandwith intemet (Kbps/Mahasiswa)
- 4) Persentase peningkatan pengujung website
- 5) Jumlah berita Institut Ummul Quro Al Islami Bogor di media cetak/elektronik (dalam bulan)
- 6) Persentase ketersediaan laboratorium yang dimiliki program studi
- 7) Tersedianya system transportasi dan perparkiran
- 8) Tersedianya ruang kuliah, student center, perpustakaan, dan gedung serbaguna
- 9) Tersedianya kantin yang representatif
- 10) Tersedianya koperasi karyawan yang dapat memberi nilai ekonomi bagi IUQI Bogor
- 11) Jumlah pustaka buku yang dimiliki (30% dari jumlah mahasiswa).

- 12) Persentase pustaka dalam digital library (40% dari jumlah mahasiswa)
- 13) Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun
- 14) Persentase perolehan dana penelitian dari institusi/luar institusi (2.5 juta/dosen)
- 15) Persentase perolehan dana pengabdian masyarakat dari institusi/luar institusi (1,5 juta/dosen).

7. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (good governance) dalam sistem manajemen

a. Strategi:

- 1) Penataan organisasi dan tata kerja institut yang mandiri dengan prinsip-prinsip good governance.
- 2) Penyempurnaan sistem informasi keuangan dengan sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.
- 3) Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional institut, pengawasan internal, dan pelaporan administrasi dan keuangan

b. Indikator Kinerja

- 1) Jumlah standard operational procedure
- 2) Laporan evaluasi diri program studi tiap tahun
- 3) Rencana strategi fakultas
- 4) Rencana operasional fakultas/progam studi
- 5) Laporan kinerja program studi dan fakultas/biro tiap tahun
- 6) Tersusunnya instrumen penilaian kinerja (standar pelayanan minimum)
- 7) Tersusun dan terintegrasinya Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) yang mencakup; kepegawaian, kemahasiswaan, keuangan dan kelembagaan.
- 8) Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan kepegawaian.

- 9) Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan keuangan.
- 10) Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan umum.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Institut Ummul Quro Al Islami Bogor 2020-2025 ini disusun sebagai acuan bagi fakultas-fakultas di lingkungan Institut Ummul Quro Al Islami Bogor dalam penyusunan Renstra Fakultas. Renstra ini merupakan dokumen resmi institusi yang wajib dijadikan dasar penyusunan rencana kerja operasional (Renop) Institut dan semua unit kerja di lingkungan IUQI. Implementasi Renstra dimulai tahun 2020 dan akan menjadi pedoman Rektor dan semua unsur pimpinan IUQI dalam merumuskan kebijakan dasar, penyusunan Renop dan rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) IUQI.

Untuk mencapai visi *IUQI road to university 2030* maka tujuan, sasaran, dan strategi pengembangan IUQI lima tahun ke depan akan dijabarkan ke dalam Renop tahunan universitas. Fakultas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya menjabarkan Renop universitas menjadi Renop fakultas, demikian pula dengan program studi sesuai dengan tugasnya menjabarkan Renop fakultas menjadi Renop Prodi serta unit-unit kerja penunjang sesuai bidang tugasnya menyusun Renop unit kerja.

Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang memaksa pimpinan melakukan perubahan terhadap Renstra ini, pimpinan IUQI wajib mendapat persetujuan Senat Institut sebelum perubahan tersebut dilaksanakan.

Sebagai bentuk dukungan atas implementasi Renstra IUQI 2020-2025 diperlukan komitmen semua unsur sivitas akademika dan konsistensi semua unsur pimpinan lembaga pada saat menyusun berbagai keputusan strategis sehingga strategi yang diterapkan bisa tepat sasaran sesuai dengan indikator kinerja yang tertuang di dalam lampiran Rentsra ini.

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal: 12 Agustus 2020

Rektor,



Dr. Saiful Falah, M.Pd.I
NIRP. 200 116 001